



# Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa: Kajian Literatur

Hastuti<sup>1</sup>, Ratna Citra Agustina<sup>2</sup>, Iki Yusran<sup>3</sup>

1,2,3, STKIP Andi Matappa Pangkep, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[utyyhastuti06@gmail.com](mailto:utyyhastuti06@gmail.com); <sup>2</sup>[citraagustinaratna@gmail.com](mailto:citraagustinaratna@gmail.com); <sup>3</sup>[iki@matappa.ac.id](mailto:iki@matappa.ac.id);

## Abstrak

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang banyak dikaji dalam literatur pendidikan karena perannya dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Temuan empiris mengenai hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar masih tersebar dan beragam antarjenjang serta konteks pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis secara sistematis temuan-temuan penelitian terdahulu terkait pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa melalui pendekatan kajian literatur. Penelitian ini menggunakan metode literature review kualitatif dengan menyeleksi artikel-artikel relevan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan melalui proses pengelompokan, perbandingan, dan sintesis tematik guna mengidentifikasi pola umum, variasi temuan, serta implikasi konseptual dari riset yang dikaji. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi belajar secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa lintas jenjang pendidikan dan bidang studi. Sintesis tematik mengungkap bahwa pengaruh motivasi belajar tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga bekerja melalui mekanisme tidak langsung, seperti keterlibatan dan aktivitas belajar siswa. Meskipun besaran kontribusi motivasi belajar bervariasi antarstudi, pola temuan yang konsisten menegaskan perannya sebagai prediktor penting pencapaian akademik. Kajian ini berkontribusi dengan mengintegrasikan temuan empiris yang sebelumnya terfragmentasi, sehingga memperkaya pemahaman konseptual mengenai peran motivasi belajar dalam konteks pendidikan formal dan memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih sistematis.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Kajian Literatur, Motivasi Belajar, Pendidikan, Sintesis Tematik

## Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Marwiyah mengemukakan bahwa salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara meningkatkan kemandirian siswa dalam proses belajar (Motoh, 2022). Salah satu indikator kunci yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu proses pendidikan adalah hasil belajar siswa, yang dengan sendirinya mencerminkan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai. Capaian belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai komponen yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya (Abbas, 2023). Faktor internal memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran tertentu, di mana motivasi belajar adalah salah satu faktor mendasar yang melatarbelakanginya. Faktor eksternal yang memegang peranan cukup penting dalam memengaruhi hasil belajar adalah peran tenaga pengajar. Kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pengajar, khususnya para guru, sangatlah menentukan dalam usaha berkelanjutan untuk peningkatan mutu pendidikan formal (Julyanti *et al.*, 2021).

Santrock (2017) membedakan motivasi belajar ke dalam dua bentuk utama, yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri siswa dan motivasi yang dipicu oleh faktor luar. Motivasi intrinsik bersumber dari keinginan yang muncul dari dalam diri siswa untuk benar-benar memahami materi pelajaran atau untuk mencapai target tertentu yang ditetapkan secara personal, sedangkan motivasi ekstrinsik dipicu oleh adanya faktor-faktor yang berasal dari luar dirinya. Pendapat lain dikemukakan oleh Hamzah & Sudirman yang mendefinisikan motivasi belajar sebagai sebuah dorongan, baik fisik maupun mental, yang bertujuan untuk melakukan perubahan perilaku pada diri siswa, dan umumnya dorongan ini selalu disertai oleh beberapa faktor pendukung yang memperkuatnya (Purba *et al.*, 2023). Motivasi belajar digambarkan sebagai kumpulan faktor-faktor umum yang berada di dalam diri siswa yang berfungsi merangsang munculnya minat belajar, menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar tersebut secara langsung, dan kemudian mengarahkan semua kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik (Siregar, 2020). Pandangan ini juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Suhana (Cucu, 2014) yaitu bahwa motivasi merupakan suatu daya (*motivation of force*), atau gaya penggerak (*driving force*), atau dapat juga diibaratkan sebagai alat untuk menanamkan dalam diri setiap siswa suatu keinginan kuat dan kemauan yang kuat untuk dapat belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan juga terasa nyaman.

Hasil belajar digunakan sebagai tolok ukur utama untuk menilai keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Purwanto, Sitti Nuralan & Hamna hasil belajar menggambarkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang dalam proses pendidikan (Motoh, 2022). Hamndan & Khader menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dasar yang sangat vital untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa, serta

merupakan kunci utama dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang didesain lebih efektif, di mana desain tersebut harus memiliki keselarasan yang baik antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai atau dievaluasi (Motoh, 2022). Sebagai sebuah produk akhir yang diperoleh dari proses pembelajaran yang berlangsung, penilaian terhadap hasil belajar ini dapat secara jelas menunjukkan apa saja yang telah diketahui dan dikembangkan oleh siswa selama periode belajar.

Sejumlah studi empiris menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki keterkaitan yang kuat dengan pencapaian akademik siswa. Dapat disimpulkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan capaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah (Yogi Fernando et al., 2024). Adanya pertimbangan tersebut, penelitian yang berfokus pada topik “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa” menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendasar untuk mengetahui sejauh mana faktor motivasi berperan penting dalam menentukan prestasi belajar yang diraih siswa, sekaligus untuk memberikan masukan yang konstruktif bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sebagian besar studi tersebut dilakukan secara terpisah pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan konteks pembelajaran yang berbeda-beda. Akibatnya, pemahaman mengenai peran motivasi belajar masih bersifat parsial dan terfragmentasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menyintesis secara sistematis temuan-temuan empiris dari berbagai penelitian terdahulu melalui pendekatan kajian literatur.

## Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode kajian literatur dengan fokus pada pengintegrasian temuan-temuan penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Kajian literatur dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan terintegrasi berdasarkan temuan empiris yang telah dipublikasikan.

Data penelitian diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan tema motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Proses pencarian artikel dilakukan melalui mesin pencari akademik Google Scholar dengan memanfaatkan kata kunci seperti motivasi belajar, hasil belajar, *learning motivation*, dan *learning outcomes*. Artikel yang diseleksi dibatasi pada publikasi yang terbit antara tahun 2011 hingga 2024 agar data yang dianalisis tetap relevan dan mutakhir.

Pemilihan artikel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria. Kriteria inklusi mencakup: (1) artikel berupa hasil penelitian empiris yang diterbitkan dalam



jurnal ilmiah; (2) artikel mengkaji secara langsung keterkaitan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa; (3) subjek penelitian berasal dari jenjang pendidikan formal; serta (4) artikel menyajikan data yang dapat dianalisis secara konseptual. Kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang tidak diterbitkan melalui jurnal ilmiah; (2) artikel yang tidak menitikberatkan pada variabel motivasi belajar dan hasil belajar; (3) artikel dengan informasi yang tidak lengkap; serta (4) artikel yang merupakan pengulangan dari publikasi yang sama.

Tahap seleksi artikel dilaksanakan melalui beberapa langkah sistematis. Langkah awal dilakukan dengan mengidentifikasi artikel melalui pencarian berbasis kata kunci yang telah ditentukan. Tahap berikutnya berupa penyaringan awal dengan menelaah judul dan abstrak artikel. Langkah selanjutnya dilakukan dengan menelaah isi artikel secara keseluruhan untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Melalui rangkaian proses seleksi tersebut, terpilih 13 artikel ilmiah yang dianggap paling relevan untuk dianalisis pada tahap selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik sintesis literatur. Setiap artikel yang terpilih dikaji dengan cara mengidentifikasi tujuan penelitian, pendekatan metodologis, serta hasil utama yang dilaporkan. Temuan dari masing-masing penelitian kemudian dibandingkan dan diintegrasikan guna mengidentifikasi pola umum dan perbedaan temuan.

## Hasil

### *Karakteristik Studi yang Dikaji*

Kajian literatur ini menganalisis sebanyak 13 artikel ilmiah yang relevan dengan topik pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Artikel-artikel tersebut dipilih melalui proses seleksi bertahap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi dikaji berasal dari jurnal nasional dan internasional yang memuat hasil penelitian empiris di bidang pendidikan.

Rentang waktu waktu 2011 hingga 2024 memungkinkan penelusuran pola temuan yang konsisten sekaligus mengakomodasi variasi konteks pendidikan yang berkembang dalam lebih dari satu dekade terakhir.

Ditinjau dari jenjang pendidikan, dikaji berbagai tingkat pendidikan formal, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Keberagaman jenjang pendidikan ini menunjukkan bahwa kajian mengenai motivasi belajar dan hasil belajar tidak terbatas pada satu fase pendidikan tertentu, melainkan bersifat lintas jenjang.

Dari sisi bidang studi, artikel-artikel yang dianalisis meliputi berbagai mata pelajaran, antara lain Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia, Biologi, Pendidikan Agama Islam, serta Akuntansi.



Variasi mata pelajaran tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang relevan dalam berbagai disiplin ilmu, baik eksakta maupun non-eksakta.

Ditinjau dari pendekatan metodologis, mayoritas studi primer yang dikaji menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian korelasional, regresi sederhana, regresi berganda, maupun analisis jalur. Meskipun demikian, perbedaan metode dan teknik analisis yang digunakan dalam riset tersebut tidak menghalangi upaya sintesis, karena fokus kajian ini diarahkan pada pola temuan dan kecenderungan umum mengenai peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Keberagaman ini menjadi dasar yang kuat bagi penyusunan sintesis temuan pada bagian selanjutnya, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai posisi motivasi belajar dalam pencapaian hasil belajar siswa.

### ***Matriks Hasil Kajian Literatur***

Untuk menjamin penyajian hasil kajian literatur yang sistematis dan transparan, temuan dari riset yang terpilih disusun dalam bentuk matriks kajian literatur.

**Tabel 1. Matriks Hasil Kajian Literatur Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

No	Penulis (Tahun)	Jenjang Pendidikan / Mata Pelajaran	Metode Penelitian	Temuan Utama
1	Auli et al. (2023)	SMA / Sosiologi	Kuantitatif korelasional	Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ( $r = 0,799$ ).
2	Yeni et al. (2022)	SMP / IPS	Regresi linear sederhana	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $R = 0,44$ ).
3	Dawolo et al. (2024)	SMP / IPS Terpadu	Kuantitatif (uji t)	Motivasi belajar berpengaruh kuat terhadap hasil belajar siswa ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ).
4	Makatite et al. (2021)	SMA / Biologi	Kuantitatif	Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 56,1% terhadap prestasi belajar siswa.
5	Pratama et al. (2019)	SD / IPA	Kuantitatif	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA.
6	Purba et al. (2023)	SMA / Matematika	Kuantitatif	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (sig. 0,000).
7	Julyanti et al. (2021)	SMP / Matematika	Kuantitatif	Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

No	Penulis (Tahun)	Jenjang Pendidikan / Mata Pelajaran	Metode Penelitian	Temuan Utama
8	Anggraini et al. (2024)	SMP / PAI	Kuantitatif	Motivasi belajar memiliki korelasi kuat dengan hasil belajar (koefisien 0,750).
9	Sobandi (2017)	MTs / Bahasa Indonesia	Kuantitatif	Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.
10	Fernando et al. (2024)	SMA / Akuntansi	Analisis jalur	Motivasi belajar berpengaruh langsung dan tidak langsung melalui aktivitas belajar.
11	Sholihah & Kurniawan (2016)	SMA / Ekonomi	Regresi berganda	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar secara parsial dan simultan.
12	Novianti et al. (2020)	SD / Matematika	Regresi sederhana	Motivasi belajar berkontribusi sebesar 34,3% terhadap hasil belajar Matematika.
13	Yeni et al. (2022)	SD / IPA	Korelasional	Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 48,1% terhadap prestasi belajar IPA.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh studi yang dianalisis secara konsisten menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Konsistensi temuan ini ditemukan pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, meskipun masing-masing penelitian dilakukan dalam konteks dan menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda. Hal ini mengindikasikan bahwa peran motivasi belajar bersifat lintas konteks dan tidak terbatas pada disiplin atau tingkat pendidikan tertentu.

Selain konsistensi arah pengaruh, Tabel 1 juga memperlihatkan adanya variasi dalam besaran kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian melaporkan kontribusi motivasi dalam kategori sedang, sementara penelitian lainnya menunjukkan kontribusi yang relatif tinggi. Variasi tersebut menunjukkan bahwa meskipun motivasi belajar merupakan faktor internal yang penting, pencapaian hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis secara mendalam dalam seluruh studi yang dikaji (Isini et al., 2025).

### ***Pola Umum Temuan Penelitian***

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dirangkum dalam matriks kajian, dapat diidentifikasi sejumlah pola umum temuan penelitian terkait pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pola-pola ini diperoleh melalui perbandingan lintas studi yang dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan, mata pelajaran, dan konteks pembelajaran.

Pola pertama yang muncul secara konsisten adalah arah pengaruh motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Seluruh penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar, baik yang diukur melalui nilai akademik, prestasi belajar, maupun capaian pembelajaran lainnya. Konsistensi arah pengaruh ini menegaskan posisi motivasi belajar sebagai faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan akademik siswa.

Pola kedua berkaitan dengan lintas jenjang dan lintas disiplin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar tidak terbatas pada satu tingkat pendidikan atau mata pelajaran tertentu. Pengaruh tersebut ditemukan secara konsisten pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas, serta pada berbagai bidang studi baik eksakta maupun non-eksakta. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki karakteristik yang bersifat universal dalam konteks pendidikan formal.

Pola ketiga yang teridentifikasi adalah variasi tingkat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Meskipun seluruh studi menunjukkan pengaruh yang signifikan, besaran kontribusi motivasi belajar yang dilaporkan berbeda-beda antarpelitian. Variasi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan satu-satunya faktor penentu hasil belajar, melainkan berinteraksi dengan faktor lain seperti kemampuan awal siswa, strategi pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi dapat bekerja melalui mekanisme tidak langsung dengan melibatkan variabel perantara, seperti aktivitas belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pola ini memperlihatkan bahwa peran motivasi belajar bersifat dinamis dan terintegrasi dalam keseluruhan proses pembelajaran.

### ***Sintesis Tematik Temuan Penelitian***

Untuk mengintegrasikan temuan penelitian yang telah dianalisis, hasil kajian literatur disintesis secara tematik guna mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan implikasi konseptual utama terkait peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Ringkasan hasil sintesis tematik tersebut disajikan dalam Tabel 2.

***Tabel 2. Sintesis Tematik Temuan Kajian Literatur tentang Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa***

<b>Tema Utama</b>	<b>Fokus Sintesis</b>	<b>Pola Temuan Utama</b>	<b>Implikasi Konseptual</b>
Arah Pengaruh Motivasi Belajar	Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa	Seluruh studi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar	Motivasi belajar berperan sebagai prediktor utama pencapaian akademik

<b>Tema Utama</b>	<b>Fokus Sintesis</b>	<b>Pola Temuan Utama</b>	<b>Implikasi Konseptual</b>
Jenis Motivasi Belajar	Motivasi intrinsik dan ekstrinsik	Motivasi intrinsik cenderung memberikan pengaruh yang lebih kuat dan berkelanjutan	Strategi pembelajaran perlu menekankan penguatan motivasi intrinsik
Jenjang Pendidikan	SD, SMP, SMA/ sederajat	Pengaruh motivasi belajar konsisten di seluruh jenjang pendidikan	Motivasi belajar bersifat lintas jenjang dalam pendidikan formal
Bidang Studi	Eksakta dan non-eksakta (IPA, IPS, Matematika, Bahasa, PAI, dll.)	Motivasi belajar berpengaruh signifikan pada seluruh mata pelajaran	Motivasi merupakan faktor internal lintas disiplin
Bentuk Kontribusi Motivasi	Besaran kontribusi motivasi terhadap hasil belajar	Kontribusi motivasi berada pada kategori sedang hingga tinggi	Motivasi memiliki peran substansial, meskipun bukan satu-satunya faktor
Mekanisme Pengaruh	Pengaruh langsung dan tidak langsung	Motivasi memengaruhi hasil belajar secara langsung maupun melalui variabel perantara (misalnya aktivitas belajar)	Motivasi bekerja secara dinamis dan terintegrasi
Pendekatan Metodologis Studi Primer	Dominasi metode kuantitatif pada studi terdahulu	Mayoritas studi menggunakan korelasi dan regresi	Sintesis kualitatif diperlukan untuk integrasi temuan kuantitatif

Sintesis tematik pada Tabel 2 menunjukkan bahwa motivasi belajar secara konsisten berperan sebagai faktor internal utama yang memengaruhi hasil belajar siswa lintas jenjang pendidikan dan bidang studi. Temuan-temuan penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa pengaruh motivasi belajar bersifat positif dan signifikan, baik melalui mekanisme langsung maupun tidak langsung melalui keterlibatan dan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pengelompokan jenjang pendidikan, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa menunjukkan pola yang relatif konsisten. Pada jenjang sekolah dasar, motivasi belajar dilaporkan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran dasar. Pola serupa juga ditemukan pada jenjang sekolah menengah pertama dan menengah atas, di mana motivasi belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar pada berbagai bidang studi.

Ditinjau berdasarkan mata pelajaran, pengaruh motivasi belajar ditemukan baik pada bidang eksakta maupun non-eksakta. Studi pada matematika dan ilmu pengetahuan alam menunjukkan keterkaitan motivasi belajar dengan peningkatan pemahaman dan capaian akademik, sementara pada mata pelajaran sosial, bahasa, dan pendidikan agama, motivasi belajar berkontribusi terhadap keterlibatan belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kekuatan pengaruh yang dilaporkan, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi dalam kategori sedang hingga tinggi terhadap hasil belajar siswa. Variasi kekuatan pengaruh antarstudi

mengindikasikan bahwa peran motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual lain yang tidak dianalisis secara seragam dalam seluruh penelitian yang dikaji, namun konsistensi arah pengaruh menegaskan motivasi belajar sebagai prediktor penting pencapaian hasil belajar (Saputri et al., 2024).

## Pembahasan

Temuan hasil sintesis memperlihatkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting sebagai faktor internal yang memengaruhi capaian belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Hasil kajian ini menguatkan temuan-temuan sebelumnya yang menempatkan motivasi belajar sebagai salah satu penentu utama dalam pencapaian prestasi akademik siswa (Anggraeni et al., 2024). Sumbangan utama penelitian ini adalah upaya menggabungkan berbagai temuan empiris yang sebelumnya terpisah ke dalam satu kerangka pemahaman yang lebih menyeluruh.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya memengaruhi hasil belajar secara langsung, tetapi juga melalui proses perantara dalam kegiatan belajar siswa, seperti keterlibatan dan regulasi diri. Konsep ini diperkuat oleh studi review yang menegaskan keterkaitan antara *self-regulated learning*, motivasi, dan pencapaian akademik sebagai proses yang saling mempengaruhi (Anggraeni et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri siswa cenderung lebih kuat dibandingkan motivasi yang dipicu oleh faktor luar, sehingga strategi pembelajaran perlu diarahkan untuk memperkuat dorongan internal tersebut.

Riset empiris terbaru juga memperlihatkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar, khususnya pada konteks pendidikan dasar. (Hidayat et al., 2025). Temuan ini memperkuat klaim bahwa hubungan motivasi–hasil belajar tidak hanya bersifat teori, tetapi juga terobservasi secara empiris di lapangan.

Secara praktis, hasil kajian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya disertai dengan penerapan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar (Rahmah et al., 2024). Sebagai contoh, kajian literatur terbaru mengungkapkan bahwa model pembelajaran inovatif, seperti *blended learning*, berpotensi meningkatkan motivasi sekaligus keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Amelia, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar harus dipahami sebagai faktor yang tidak hanya bersifat internal tetapi juga dipengaruhi oleh struktur pembelajaran (Amelia, 2025).

Walaupun menghasilkan sintesis yang cukup menyeluruh, penelitian ini tetap memiliki beberapa keterbatasan. Metode kajian literatur naratif yang diterapkan belum mampu menghasilkan ukuran efek statistik seperti yang diperoleh melalui *systematic review* (Petticrew & Roberts, 2006). Selain itu, proses seleksi artikel yang



bergantung pada basis data tertentu dapat menimbulkan potensi bias seleksi dan bias publikasi, di mana studi yang melaporkan hasil signifikan lebih banyak dipublikasikan.

Keterbatasan lain berkaitan dengan generalisasi temuan. Sebagian besar studi yang dianalisis dilakukan dalam konteks pendidikan formal dan pada konteks budaya tertentu sehingga penerapan temuan pada setting pendidikan nonformal atau lintas budaya perlu dilakukan secara hati-hati. Temuan penelitian ini perlu dipahami sebagai gambaran kecenderungan umum dalam literatur, bukan sebagai hasil yang berlaku secara mutlak di semua konteks.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kajian yang lebih sistematis dan kuantitatif, seperti *systematic review*, guna memperoleh estimasi kontribusi motivasi belajar yang lebih presisi. Selain itu, kajian lintas budaya dan lintas konteks pendidikan diperlukan untuk memperluas pemahaman mengenai dinamika motivasi belajar serta meningkatkan daya generalisasi temuan.

## Kesimpulan

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa motivasi belajar secara konsisten berperan sebagai faktor internal utama yang memengaruhi hasil belajar siswa lintas jenjang pendidikan dan bidang studi. Sintesis tematik terhadap penelitian-penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa pengaruh motivasi belajar bersifat positif dan signifikan, baik melalui mekanisme langsung maupun tidak langsung melalui keterlibatan dan aktivitas belajar siswa. Kontribusi utama artikel ini terletak pada integrasi sistematis temuan-temuan empiris yang sebelumnya tersebar, sehingga memberikan pemahaman konseptual yang lebih komprehensif mengenai peran motivasi belajar dalam konteks pendidikan formal. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya berfungsi sebagai faktor pendukung, tetapi sebagai prediktor penting pencapaian akademik siswa. Temuan kajian ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan keterbatasan metode kajian literatur naratif, potensi bias seleksi artikel, serta keterbatasan generalisasi temuan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kajian yang lebih sistematis dan kuantitatif, serta memperluas konteks kajian agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan generalisable mengenai dinamika motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

## Pengakuan

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada STKIP Andi Matappa atas segala dukungan akademik yang telah diberikan secara konsisten sepanjang berlangsungnya proses penyusunan kajian literatur ini. Apresiasi khusus juga kami sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Statistika atas bimbingan yang konstruktif dan masukan berharga yang krusial bagi penyempurnaan kualitas artikel ini. Kami sangat menghargai kontribusi substansial dari para akademisi dan peneliti yang karyanya telah kami jadikan sumber referensi utama dalam penelitian ini. Tanpa adanya kontribusi ilmiah dari para peneliti terdahulu, kajian ini mustahil memiliki pondasi dan landasan ilmiah yang kuat. Lebih lanjut, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada rekan-rekan sejawat atas diskusi yang produktif dan saran-saran yang bermanfaat selama proses penulisan artikel ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, baik langsung maupun tidak langsung, yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyelesaian jurnal *literature review* ini.

## Referensi

- Abbas, A. S. (2023). Faktor-faktor pendorong motivasi dan perannya dalam mendorong peningkatan kinerja. *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>
- Amelia, A. (2025). Studi literatur: Penerapan metode blended learning dalam meningkatkan motivasi belajar anak sekolah dasar. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/8832jm89>
- Anggraini, S., Putri, R., & Saputra, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 165–173. <https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.605>
- Anggraeni, D., Wardani, D. K., & Noviani, L. (2024). Self-regulated learning, grit, and learning motivation in developing learning achievement: A review. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(1), 135–148. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i1.7908>
- Auli, A., Rahman, F., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X. *Jambura Sports Coaching Academic Journal*, 2(2). [10.37905/jscaj.v2i2.21343](https://doi.org/10.37905/jscaj.v2i2.21343)
- Dawolo, Z. M. Y., Harefa, N., & Laoli, A. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 10(2), 295–303.

- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hidayat, E. N., Hidayat, S., & Rizqi, A. M. (2025). *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI kelas VI*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32380>
- Isini, S., Mahmud, M., Ardiansyah, A., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMPN 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 123–132. <https://doi.org/10.37479/jebe.v3i1.27657>
- Julyanti, E., Sari, M., & Anwar, A. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma*, 7(1), 7–11.
- Makatita, S. H., & Azwan, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIA SMA N 2 Namlea. *Journal of Biology Science & Education*. <https://doi.org/10.33477/bs.v10i1.1521>
- C. Motos, T., & Susanti, K. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1–17. Diambil dari <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 X Koto Diatas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6720>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. *Science and Physics Education Journal*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2006). *Systematic reviews in the social sciences: A practical guide*. Blackwell Publishing. <https://doi.org/10.1002/9780470754887>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Parulian Siagian, D. D., Purba, S. C. ., & Simbolon, K. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 73 Jakarta. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 8(1), 46–54. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v8i1.5100>



- Rahmah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Implementasi Model “Project Based Learning” Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2104–2110. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.561>
- Saputri, R. E., Sapitri, E., Kartika, I., & Putri, N. S. (2024). Analisis Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.909>
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%p>
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi sebagai pengubahan perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97. [10.24952/paedagogik.v12i2.3156](https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156)
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran. *Diksatrasia*, 1(2), 306–310. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.634>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 X Koto Diatas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2), 133–140. <http://dx.doi.org/10.24127/pro.v10i2.6720>



*"Halaman artikel ini sengaja dikosongkan"*